

STUDI PENDAHULUAN : PENGEMBANGAN DAN VALIDASI

ALAT UKUR IKHLAS

Rieny Nuraida

Irwan Nuryana Kurniawan

INTISARI

Studi pendahuluan ini bertujuan untuk mengembangkan sekaligus mengevaluasi properti psikometrik Skala Ikhlas sebagai alat ukur ilmiah yang lebih adaptif dan representatif dalam memotret masyarakat Muslim di Indonesia. Skala Ikhlas ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang dimunculkan dari Al Quran, *hadist* dan kitab-kitab karangan Imam Al Ghazali dan At Tuwaijiri. Untuk mengevaluasi properti psikometrik Skala Ikhlas tersebut, penelitian ini melibatkan 208 orang partisipan dan kepada mereka diberikan Skala Ikhlas, Subskala *Ethical Conduct Do-Conduct Don't*, Skala *Utrecht Work Engagement*, dan Skala *Social Desirability-Short Form*. *Ethical Conduct Do-Conduct Don't* disertakan sebagai variabel kriteria validasi Skala Ikhlas karena kedua variabel (Ikhlas dan *Ethical Conduct Do-Conduct Don't*) sama-sama menjadikan Allah *Ta'ala* sebagai rujukan pertama dan utama dalam menilai kelayakan indikator-indikator perilaku sebagai bagian penting pada masing-masing variabel. *Work engagement* dipilih sebagai kriteria validitas konkuren Skala Ikhlas berdasarkan tinjauan pustaka terdahulu yang menunjukkan adanya konsistensi hubungan positif antara religiusitas/spiritualitas/*religious coping* dan sikap/perilaku manusia, termasuk di dalamnya sikap/perilaku manusia dalam bekerja. *Social Desirability* disertakan dalam penelitian ini untuk memastikan ada tidaknya kecenderungan *social desirability* partisipan penelitian dalam merespon Skala Ikhlas. Hasil analisis statistik menunjukkan Skala Ikhlas memiliki bukti-bukti awal properti psikometrik (Struktur Faktor, Validitas, dan Reliabilitas) yang memuaskan dengan dua faktor penyusun skala ikhlas, yakni faktor *Taqqorub Ilallah* dan faktor *Riya'*, hasil korelasi skala ikhlas menunjukkan korelasi positif dengan skala *Ethical Conduct do-don't* ($r = .514, p < .01$) dan *work engagement* ($r = .267, p < .01$), sementara itu skala ikhlas ini memiliki reliabilitas preliminier sebesar $\alpha = .602$ sebagai instrumen pengukuran ilmiah yang berada dalam tahapan awal pengembangan. Kebermanfaatan dan keterbatasan dari Skala Ikhlas akan didiskusikan lebih lanjut.

Kata Kunci : Pengembangan Skala, Ikhlas, Muslim Indonesia